

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seseorang dapat melakukan komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk dapat melakukan kegiatan berkomunikasi dengan baik, maka seseorang memerlukan keterampilan berbahasa. Oleh karena itu, disetiap jenjang pendidikan diberikan pembelajaran bahasa. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran bahasa yang wajib diikuti oleh siswa. Melalui pelajaran bahasa Indonesia, siswa diajarkan empat keterampilan berbahasa yakni, berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Berdasarkan keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD, dan memiliki manfaat yang besar bagi kehidupan manusia.

Keterampilan menulis sangat penting bagi siswa, karena dalam semua proses pembelajaran siswa dituntut untuk mampu menulis. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis harus sudah diajarkan secara efektif kepada siswa sejak di Sekolah Dasar. Di Sekolah Dasar siswa diajarkan keterampilan menulis melalui dua tahapan yakni menulis permulaan, dan menulis lanjutan. Pelaksanaan pembelajaran menulis permulaan dilakukan di kelas rendah, sedangkan menulis lanjutan dimulai dari kelas III sampai kelas VI SD.

Pada menulis lanjutan, siswa diajarkan untuk mengungkapkan pikiran, informasi, perasaan, dan pengalaman dalam bentuk karangan. Salah satunya karangan narasi. Narasi adalah cerita. Dalam menulis karangan narasi, siswa SD

diharapkan tidak hanya mampu membuat suatu karangan yang biasa saja , namun juga bisa menuangkan ide-ide yang menarik untuk dibaca, dan dapat mengorganisasikan tulisan secara sistematis, serta mengembangkan penggunaan unsur-unsur dalam narasi berdasarkan cerita pengalamannya. Dengan keterampilan menulis karangan narasi yang baik siswa akan lebih mudah untuk mengungkapkan pikiran, informasi, perasaan, dan pengalaman dengan baik melalui tulisan. Selain itu dengan menulis karangan narasi siswa juga dapat memperkaya kosa kata, menumbuhkan bakat menulis, dan meningkatkan kreatifitas dalam menulis suatu karangan.

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika praktik mengajar lapangan di kelas V SD, pada tanggal 11 November 2017, peneliti mengadakan observasi untuk melihat sejauh mana keterampilan menulis siswa kelas V SD. Peneliti melakukan observasi pada 1 kelas, yakni V-A dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang. Jumlah siswa yang menunjukkan hasil kategori terampil berdasarkan hasil karangannya sebesar 14, 29% , kategori cukup terampil sebesar 25, 71% , dan sebesar 60% siswa dengan kategori kurang terampil. Dari data tersebut, dapat diketahui pula bahwa masih banyak siswa yang kurang mampu menuliskan karangan narasi. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V-A pada tanggal 23 Oktober 2017 bahwa guru masih kurang dalam pengaplikasian model pembelajaran yang dapat bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa-siswa kelas V di SD tersebut.

Banyak siswa yang hanya sekedar mampu menulis karangan narasi, namun kurang dalam memperhatikan penggunaan unsur-unsur karangan narasi, seperti penggunaan bahasa, alur, latar, dan suasana cerita. Selain itu siswa juga

kurang dalam penggunaan huruf kapital, dan tanda baca. Hal ini tentu saja berdampak terhadap ketidakpahaman pembaca terhadap isi cerita. Menurut penulis, kekurangan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dengan baik disebabkan oleh beberapa faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari diri siswa sendiri, seperti: (1) kurangnya siswa dalam melakukan kegiatan membaca, yang berimbas terhadap kekurangan kemampuan siswa dalam mengembangkan kata-kata menjadi kalimat yang baik (pemilihan kosakata), penggunaan ejaan seperti huruf kapital, dan tanda baca seperti tanda titik dan tanda koma, dan (2) kurangnya latihan menulis yang dilakukan oleh siswa, yang dikarenakan siswa belum menganggap kegiatan menulis sebagai salah satu kebutuhan. Adapun faktor eksternalnya, ialah (1) kurangnya bimbingan dan latihan menulis karangan siswa oleh guru, (2) kurangnya penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa, sehingga motivasi siswa untuk menulis rendah, (3) kurangnya dorongan dari lingkungan, seperti dorongan dari orang tua untuk membiasakan sedini mungkin anak untuk menulis pengalamannya dalam buku harian.

Berdasarkan hal di atas, guru sebagai ujung tombak pelaksanaan proses pendidikan dan sebagai pihak yang sering dipersalahkan ketika kualitas pendidikan menunjukkan hasil yang kurang baik, maka guru sebaiknya perlu melakukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Salah satu unsur yang mendukung dalam proses pembelajaran adalah penerapan model pembelajaran. Selama ini, Metode ceramah masih sering diterapkan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi. Proses pembelajaran ini cenderung menciptakan suasana pembelajaran yang monoton. Kurangnya

melakukan latihan pun dapat mengakibatkan siswa kurang terampil dalam menulis. Berdasarkan permasalahan di atas, untuk menunjang kemampuan menulis karangan narasi siswa maka guru dapat mencoba menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa

Adanya inovasi dari segi model pembelajaran guru, maka keterampilan menulis siswa akan meningkat, selain itu juga dapat membantu siswa untuk mengoreksi dirinya akan kelebihan dan kelemahannya dalam menulis karangan narasi. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri 106811 Bandar Setia adalah model pembelajaran *concept sentence*. Model pembelajaran *concept sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi berupa kata kunci kepada siswa. kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf hingga membentuk suatu karangan. Jika tidak dilakukan penelitian tentang permasalahan yang ada dikhawatirkan siswa kurang terampil dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 106811 Bandar Setia”.

1.2 Identifikasi Masalah

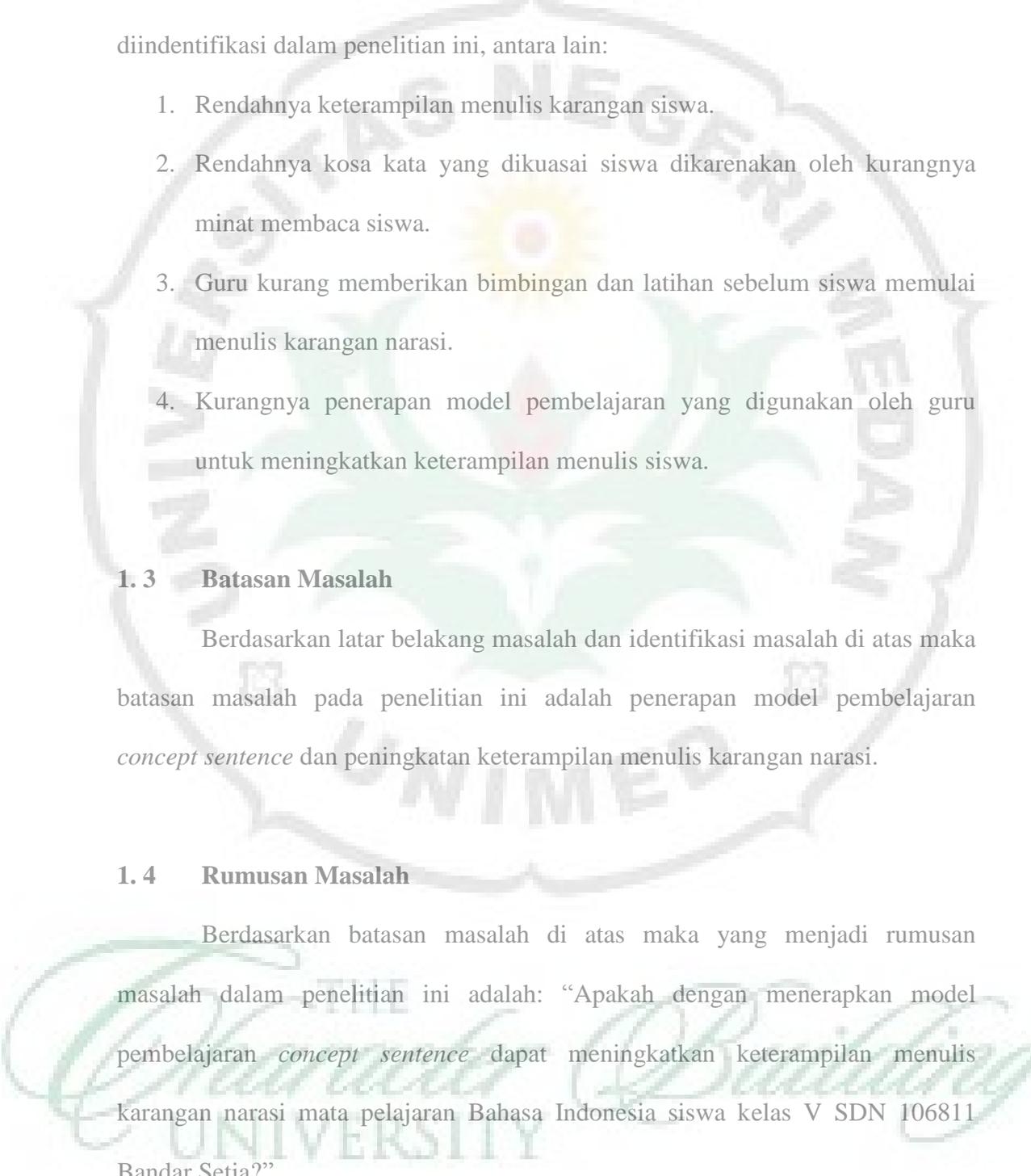
Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini, antara lain:

1. Rendahnya keterampilan menulis karangan siswa.
2. Rendahnya kosa kata yang dikuasai siswa dikarenakan oleh kurangnya minat membaca siswa.
3. Guru kurang memberikan bimbingan dan latihan sebelum siswa memulai menulis karangan narasi.
4. Kurangnya penerapan model pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *concept sentence* dan peningkatan keterampilan menulis karangan narasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *concept sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 106811 Bandar Setia?”.


1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *concept sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 106811 Bandar Setia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penerapan model pembelajaran *concept sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 106811 Bandar Setia yang dapat menjadi pendukung teori untuk kegiatan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan dapat menambah khasanah bagi dunia pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Meningkatkan keterampilan berbahasa siswa kelas V SD dalam hal menulis, khususnya menulis karangan narasi.
2. Sebagai sumber masukan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dengan menerapkan model *concept sentence*.
3. Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki kekurangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang cara meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi.

4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru di Sekolah Dasar tentang model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi.
5. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY